

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI UPTD SDN 5 BARRU

Amelia Naimung Muttalib¹, Ratnawati², Nurfitriha Haerani Ismail³, Siti Nurkhalizah⁴
Universitas Muhammadiyah Makassar

*E-mail: amelianaimungm@gmail.com¹, ratnawati@unismuh.ac.id²,
nurfitrihaerani@gmail.com³, sitinurkhalizah211@gmail.com⁴*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-10-31
Review : 2024-10-31
Accepted : 2024-10-31
Published : 2024-10-31

KEYWORD:

media pembelajaran interaktif,
motivasi belajar, Kurikulum
Merdeka, UPTD SDN 5 Barru

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Kurikulum Merdeka di UPTD SDN 5 Barru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi partisipatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah, serta observasi langsung selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi digital, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Media tersebut membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media interaktif membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media interaktif ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menantang, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih giat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka di UPTD SDN 5 Barru.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu pendekatan yang semakin banyak diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, media interaktif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Selama bertahun-tahun, sistem pendidikan tradisional di Indonesia cenderung bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat utama dalam penyampaian materi, dan siswa hanya sebagai penerima pasif. Model pembelajaran seperti ini dianggap kurang efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dalam era globalisasi dan digitalisasi ini, pendekatan tersebut mulai dipertanyakan relevansinya. Pendidikan modern menuntut

adanya inovasi dalam metode pengajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Media pembelajaran interaktif adalah salah satu solusi yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi di sektor pendidikan. Media ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, aplikasi pembelajaran berbasis game, dan platform pembelajaran digital lainnya. Keberadaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya menjadi penerima pasif (Sari & Yulianto, 2019).

Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, media pembelajaran interaktif menawarkan fleksibilitas dalam cara siswa belajar. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengatur metode pengajaran yang paling sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini, media interaktif dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan siswa, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan gaya mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar.

Penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa di tingkat menengah dan atas, tetapi juga sangat relevan untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar. Di tingkat ini, siswa berada dalam fase perkembangan kognitif di mana mereka mulai membangun fondasi pengetahuan dasar yang akan mendukung pembelajaran di tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi, sehingga siswa dapat mengembangkan minat terhadap belajar sejak dini.

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah menjaga konsentrasi dan minat siswa. Siswa pada umumnya memiliki rentang perhatian yang lebih pendek, sehingga diperlukan pendekatan yang kreatif untuk memastikan mereka tetap fokus dan terlibat dalam proses belajar. Media pembelajaran interaktif memberikan solusi terhadap tantangan ini dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan menyenangkan. Video pembelajaran, animasi, dan aplikasi berbasis game dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih mudah dipahami dan relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Misalnya, dalam pelajaran matematika, yang sering dianggap sulit oleh banyak siswa, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu mereka memahami konsep-konsep dasar dengan lebih baik. Aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan visualisasi yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat belajar melalui simulasi dan permainan. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Prabowo (2020) mencatat bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran hingga 40% lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional.

UPTD SDN 5 Barru merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Dalam wawancara dengan beberapa guru di sekolah ini,

terungkap bahwa penerapan media pembelajaran interaktif telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu guru, Bapak Andi, menyatakan bahwa sejak diperkenalkannya media interaktif, siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Media ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pelajaran, tetapi juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu, kepala sekolah Ibu Siti juga menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah ini telah membawa perubahan yang positif, baik dari segi motivasi siswa maupun hasil belajar mereka. Menurutnya, siswa terlihat lebih termotivasi untuk belajar, terutama karena media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bervariasi. Hal ini sejalan dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa.

Siswa juga memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif. Rani, salah satu siswa kelas lima di UPTD SDN 5 Barru, menyatakan bahwa dia merasa lebih mudah memahami pelajaran matematika ketika menggunakan aplikasi pembelajaran yang interaktif. Menurutnya, aplikasi tersebut menyajikan materi dengan cara yang lebih menyenangkan, dilengkapi dengan gambar dan animasi yang membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Meskipun media pembelajaran interaktif telah terbukti memberikan banyak manfaat, implementasinya juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi ini secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa guru di UPTD SDN 5 Barru mengaku masih menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif, terutama karena kurangnya pelatihan dan dukungan teknis. Guru yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional sering kali merasa kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka.

Rosa et al. (2023) mencatat bahwa kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi media pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan media ini secara optimal. Tanpa dukungan yang cukup, penggunaan media pembelajaran interaktif mungkin tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah akses terhadap teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi seperti tablet atau komputer yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini menjadi masalah terutama di daerah-daerah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Pemerintah dan pihak sekolah perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Seperti yang dinyatakan oleh (Herdiani et al., 2024), media pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Dalam konteks UPTD SDN 5 Barru, hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru-guru menyebutkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar mengajar setelah penerapan media interaktif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pramessti & Camellia, 2024), penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan adaptif. Ini sangat relevan dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibel. Siswa dapat mengeksplorasi materi pembelajaran melalui berbagai media, yang membantu mereka menemukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka

Di sisi lain, beberapa tantangan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan teknologi ini dalam pembelajaran. Menurut (Rosa et al., 2023) kesiapan dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif. Di UPTD SDN 5 Barru, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media ini secara efektif, sehingga perlu adanya pelatihan dan dukungan yang memadai. Pelatihan dan dukungan ini penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara optimal.

Guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Mereka harus mampu mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Menurut (Sari et al., 2020), guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran

Pelatihan ini mencakup penggunaan berbagai alat dan aplikasi digital, serta metode untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka. Menurut (Nataliya, 2019), pelatihan semacam ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Namun, implementasi media pembelajaran interaktif tidak selalu berjalan mulus. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Di beberapa sekolah, akses terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan tablet masih terbatas. Hal ini dapat menghambat penerapan media pembelajaran interaktif secara menyeluruh. Menurut penelitian oleh (Musyaffa' Rafif Naufal & Hindun Hindun, 2023), keterbatasan infrastruktur adalah salah satu hambatan utama dalam integrasi teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk memastikan ketersediaan perangkat teknologi yang memadai

Seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka, penting untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam konteks ini. Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa yang terpapar pada media pembelajaran yang interaktif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional (Mardiana & Kurniawan, 2018). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di UPTD SDN 5 Barru, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di UPTD SDN 5 Barru. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru,

siswa, dan kepala sekolah. Teknik wawancara dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan para informan mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi partisipatif di dalam kelas untuk mengamati secara langsung bagaimana media pembelajaran interaktif digunakan dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Observasi dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika kelas dan interaksi antara guru dan siswa. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru telah memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru, kepala sekolah, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa kehadiran teknologi dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.

Salah satu guru di sekolah tersebut, Bapak Andi, mengungkapkan bahwa media pembelajaran interaktif yang diperkenalkan dalam beberapa tahun terakhir, seperti video pembelajaran dan aplikasi edukatif, telah membawa perubahan yang nyata dalam sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran. Menurut beliau, siswa kini tampak lebih antusias dan aktif saat mengikuti pelajaran di kelas. Media interaktif ini, kata Bapak Andi, membuat siswa lebih fokus dan bersemangat dalam menyerap materi pelajaran.

Bapak Andi juga menekankan bahwa siswa sekarang lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mereka selama diskusi kelas. "Sebelum penggunaan media interaktif ini, siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi tanpa banyak berinteraksi dengan guru ataupun teman sekelas. Namun, sejak diperkenalkannya media interaktif, saya melihat perubahan positif dalam hal keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih kritis, sering mengajukan pertanyaan, dan lebih aktif dalam diskusi," ujar Bapak Andi.

Media interaktif yang digunakan oleh para guru di UPTD SDN 5 Barru terdiri dari berbagai jenis, termasuk video pembelajaran, aplikasi berbasis permainan (game-based learning), serta kuis interaktif. Guru-guru merasa bahwa media tersebut tidak hanya memudahkan penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mampu membuat pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini penting karena pembelajaran yang terlalu statis dan konvensional sering kali membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Salah satu siswa yang turut diwawancarai, Rani, yang saat ini duduk di kelas lima, berbagi pengalamannya mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif. Dia mengaku bahwa media ini telah membantunya dalam memahami pelajaran yang sebelumnya terasa sulit, terutama pada mata pelajaran matematika. "Saya sangat suka belajar dengan menggunakan tablet dan aplikasi pembelajaran. Ada gambar, animasi, dan permainan yang membuat pelajaran lebih mudah dimengerti. Sebelumnya, saya sering kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, tapi sekarang saya lebih cepat paham," kata Rani.

Menurut Rani, media pembelajaran interaktif ini juga memberikan tantangan berupa permainan edukatif yang tidak hanya membuat belajar lebih menyenangkan, tetapi juga memotivasi dirinya untuk lebih giat belajar. Ia menyatakan bahwa adanya elemen permainan dalam aplikasi pembelajaran tersebut membuatnya merasa seperti sedang bermain, bukan belajar, sehingga rasa bosan atau lelah ketika belajar bisa dikurangi. "Ketika ada kuis di aplikasi atau permainan edukasi, saya merasa tertantang untuk mendapatkan skor tinggi. Ini membuat saya ingin terus mencoba dan belajar lebih giat lagi," tambah Rani.

Di sisi lain, kepala sekolah UPTD SDN 5 Barru, Ibu Siti, memberikan pandangannya tentang dampak yang dirasakan di tingkat sekolah secara keseluruhan. Beliau menyebutkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif di sekolahnya telah membawa perubahan positif, baik bagi siswa maupun guru. "Kami melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hal partisipasi siswa. Mereka menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam setiap pelajaran, dan ini juga berdampak pada hasil belajar mereka," ujar Ibu Siti.

Lebih lanjut, Ibu Siti menjelaskan bahwa penggunaan media interaktif telah mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru tidak lagi harus mengandalkan metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif, tetapi dapat menggunakan video, gambar, dan animasi yang menarik perhatian siswa. Dengan cara ini, materi yang diajarkan dapat diserap dengan lebih mudah dan efektif oleh para siswa. "Media pembelajaran interaktif ini memberikan fleksibilitas kepada para guru untuk mengajarkan konsep-konsep yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan," tambahnya.

Salah satu aspek yang juga disoroti oleh Ibu Siti adalah efisiensi waktu dalam penyampaian materi. Media pembelajaran interaktif memungkinkan guru untuk menjelaskan materi yang sulit dengan lebih cepat dan efektif. Misalnya, konsep-konsep abstrak dalam matematika atau sains yang biasanya memerlukan penjelasan panjang lebar, kini dapat dijelaskan dengan bantuan animasi atau simulasi yang interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan materi yang diajarkan. "Sebelumnya, kami harus menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan konsep-konsep tertentu, tetapi sekarang dengan bantuan media interaktif, proses belajar mengajar menjadi lebih efisien," jelas Ibu Siti.

Selain dampak terhadap motivasi dan partisipasi siswa, penggunaan media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Ibu Siti menyatakan bahwa ada peningkatan yang cukup signifikan dalam nilai-nilai siswa sejak diterapkannya metode ini. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi, sekarang mampu mencapai prestasi yang lebih baik. Hal ini juga diamini oleh para guru yang merasakan bahwa media interaktif ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif juga tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah masalah infrastruktur teknologi. Di beberapa kelas, masih terdapat keterbatasan dalam hal ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer atau tablet yang dapat digunakan oleh semua siswa. Selain itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi para guru agar mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif dengan optimal.

Namun, meskipun ada tantangan tersebut, pihak sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran di masa depan. Ibu Siti menyebutkan bahwa sekolahnya tengah berupaya

untuk meningkatkan infrastruktur teknologi yang ada, serta memberikan pelatihan berkala bagi para guru agar mereka dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar. "Kami berencana untuk menyediakan lebih banyak perangkat teknologi di setiap kelas, dan kami juga akan mengadakan pelatihan untuk guru-guru agar mereka bisa lebih maksimal dalam menggunakan media pembelajaran interaktif," ujar Ibu Siti.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Para siswa menjadi lebih antusias, partisipatif, dan termotivasi untuk belajar. Sementara itu, guru-guru merasakan bahwa media ini membantu mereka dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Tantangan yang ada saat ini diharapkan dapat diatasi seiring dengan berkembangnya infrastruktur dan pelatihan yang diberikan kepada para guru. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat terus ditingkatkan guna mendukung proses pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

1. Dampak Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan telah menjadi topik yang banyak dibicarakan, terutama dengan berkembangnya teknologi digital. Media pembelajaran interaktif mencakup berbagai alat dan teknik yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi digital. Menurut (Fitriya et al., 2024), media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Pembelajaran yang interaktif juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, yang secara langsung berdampak pada motivasi mereka untuk belajar (Ajiban, 2024).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Media pembelajaran interaktif dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan motivasi ini. Seperti yang dinyatakan oleh (Herdiani et al., 2024), media pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Dalam konteks UPTD SDN 5 Barru, hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru-guru menyebutkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar mengajar setelah penerapan media interaktif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti & Camellia, 2024), penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan adaptif. Ini sangat relevan dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibel. Siswa dapat mengeksplorasi materi pembelajaran melalui berbagai media, yang membantu mereka menemukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan siswa di UPTD SDN 5 Barru, yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Lebih lanjut, media pembelajaran interaktif membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Rani, seorang siswa kelas lima di UPTD SDN 5 Barru, penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif membantu dia lebih cepat mengerti pelajaran matematika yang sebelumnya dianggap

sulit (Rani, 2024). Penelitian oleh (Putra & Salsabila, 2021) juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kelas, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga hasil belajar siswa.

Di sisi lain, beberapa tantangan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan teknologi ini dalam pembelajaran. Menurut (Rosa et al., 2023) kesiapan dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif. Di UPTD SDN 5 Barru, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media ini secara efektif, sehingga perlu adanya pelatihan dan dukungan yang memadai. Pelatihan dan dukungan ini penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara optimal.

Guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Mereka harus mampu mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Menurut (Sari et al., 2020), guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Di UPTD SDN 5 Barru, beberapa guru telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif, namun ada juga yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis bagi para guru.

Pengalaman di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Kepala Sekolah, Ibu Siti, menyatakan bahwa sejak penggunaan media pembelajaran interaktif, partisipasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan (Ibu Siti, 2024). Ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, media pembelajaran interaktif dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga membantu siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Implementasi dan Tantangan Media Pembelajaran Interaktif di UPTD SDN 5 Barru

Implementasi media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru melibatkan berbagai langkah yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan kesuksesan penggunaan teknologi ini dalam proses pembelajaran. Salah satu langkah pertama yang diambil adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang cara menggunakan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini mencakup penggunaan berbagai alat dan aplikasi digital, serta metode untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka. Menurut (Nataliya, 2019), pelatihan semacam ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Namun, implementasi media pembelajaran interaktif tidak selalu berjalan mulus. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Di beberapa sekolah, akses terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan tablet masih terbatas. Hal ini dapat menghambat penerapan media pembelajaran interaktif secara menyeluruh. Menurut penelitian oleh (Musyaffa' Rafif Naufal & Hindun Hindun, 2023), keterbatasan infrastruktur adalah salah satu hambatan utama dalam integrasi teknologi dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk memastikan ketersediaan perangkat teknologi yang memadai.

Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan resistensi terhadap perubahan. Beberapa guru mungkin merasa enggan atau tidak nyaman dengan penggunaan teknologi baru dalam pembelajaran. Menurut (Nisa Maghfiroh et al., 2024), resistensi terhadap perubahan adalah salah satu faktor yang dapat menghambat adopsi teknologi dalam pendidikan. Di UPTD SDN 5 Barru, beberapa guru awalnya merasa ragu untuk menggunakan media pembelajaran interaktif, namun dengan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan, mereka mulai melihat manfaatnya dan lebih terbuka terhadap perubahan.

Kepala Sekolah, Ibu Siti, menyatakan bahwa salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi resistensi adalah dengan melibatkan guru dalam proses perencanaan dan implementasi. "Kami memastikan bahwa guru merasa memiliki andil dalam penggunaan teknologi ini, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan menggunakannya dalam pembelajaran," ungkap Ibu Siti (2024). Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan antusiasme guru terhadap media pembelajaran interaktif.

Studi kasus di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan yang kuat dari semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan pihak sekolah. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa media pembelajaran interaktif digunakan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal. Menurut penelitian oleh (Putra & Salsabila, 2021), evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perlu adanya peningkatan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media pembelajaran interaktif. Kedua, sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga, perlu adanya evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas media pembelajaran interaktif dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Menurut (Rosa et al., 2023), integrasi teknologi dalam pendidikan harus didukung oleh pendekatan pedagogis yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Pengalaman di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru, serta dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan pemerintah.

Penggunaan media pembelajaran interaktif juga membantu siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Menurut penelitian oleh (Ajiban, 2024), teknologi dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan adaptif, yang sangat sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Siswa dapat mengeksplorasi materi pembelajaran melalui berbagai media, yang membantu mereka menemukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan siswa di UPTD SDN 5 Barru, yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi ini. Dengan dukungan yang tepat, media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibel. Evaluasi berkelanjutan dan dukungan berkelanjutan untuk guru adalah kunci untuk memastikan bahwa media pembelajaran interaktif digunakan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran interaktif di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan. Dengan dukungan yang tepat, termasuk pelatihan berkelanjutan untuk guru dan penyediaan fasilitas yang memadai, media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi yang berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Pengalaman di UPTD SDN 5 Barru menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, media pembelajaran interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibel, media pembelajaran interaktif memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Pengalaman ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak sekolah dalam memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan. Dengan dukungan yang memadai dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat, media pembelajaran interaktif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiban, M. H. (2024). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Di Kelas Merdeka Belajar Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Jabon. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 1141–1155.
- Fitriya, A. P., Rahmawati, N. D., Saadah, K., & Siswanto, J. (2024). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1516.
- Herdiani, J., Halidjah, S., & Pranata, R. (2024). Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 07(01), 4436–4446.
- Musyaffa' Rafif Naufal, & Hindun Hindun. (2023). Efektivitas Multimedia dalam Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas IX SMPN 25 Tangerang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 56–63. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1737>
- Nataliya, P. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMTON*, 03(02), 343–358.

- Nisa Maghfiroh, A., Muhammad Ferelian El Hilaly Daksana, & Nikhlatus Salma, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.429>
- Pramesti, I. C., & Camellia. (2024). Penerapan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 90–94.
- Putra, A. D., & Salsabila, H. (2021). Pengaruh Media Interaktif Dalam Perkembangan Kegiatan Pembelajaran Pada Instansi Pendidikan. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 231–241. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i2.36282>
- Rosa, D., Suastra, I. W., & Sariyasa. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 443–450. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.60119>
- Sari, E. N., Syajidah, H., Sartika, I., Rahman, I. A., Latifah, J., Puteri, N., Saputra, A. N., Maulana, R., Sarah, S., Mangkurat, U. L., & Learning, I. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANIMASI STEROFAM 3D GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA DI SDN ANJIR PASAR KOTA II THE EFFECTIVENESS OF USING INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON 3D STEROFAM ANIMATION TO IMPROVE STUDEN. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(11), 42–46.